

ABSTRAK

Raysa H.A 2014. Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Resiliensi Siswa Akselerasi. Skripsi, Malang: Fakultas Psikologi. Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pembimbing: Dr. Hj. Rifa Hidayah, M. Si

Kata kunci: Kecerdasan emosional, Resiliensi

Dalam kehidupan, individu pasti pernah mengalami hambatan, kesulitan dan tantangan, begitu juga yang dialami pada siswa akselerasi. Siswa akselerasi yang tergolong tahap perkembangan remaja, dengan banyaknya tugas perkembangan remaja selain menjadi siswa, anak diharapkan mampu memenuhi kebutuhan perkembangan sosial maupun emosional. Karena itu diperlukan kemampuan tersendiri dalam menghadapi krisis yang terjadi pada masa remaja yang dapat disebut resiliensi. Aspek-aspek resiliensi diantaranya, yaitu *Emotion regulation*, *Impuls control*, *Optimism*, *Causal analysis*, *Emphaty*, *Self-efficacy* dan *Reaching out*. Salah satu aspek yang mempengaruhi ialah *Emotion regulation* atau kontrol emosi, dimana kontrol emosi merupakan inti dari kecerdasan emosional.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kecerdasan emosional dan tingkat resiliensi pada siswa akselerasi, serta hubungan kecerdasan emosional dengan siswa akselerasi SMPN 1 Sidoarjo. Hipotesis yang diajukan adalah ada hubungan antara kecerdasan emosional dengan resiliensi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. data yang diperoleh dari hasil penelitian ini digunakan untuk mengungkap dua variabel yaitu tingkat kecerdasan emosional dan resiliensi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa akselerasi SMPN 1 Sidoarjo yang berjumlah 40 anak. Instrument penelitian menggunakan skala kecerdasan emosional dan skala resiliensi (The Connor-Davidson Resilience Scale). Teknik analisis data menggunakan product moment correlation dengan menggunakan SPSS versi 16.0 for windows.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kecerdasan emosional siswa akselerasi berada pada tingkat sedang dengan prosentase 42,5%, dan tingkat resiliensi siswa akselerasi berada pada tingkat sedang dengan prosentase 45%. Korelasi antara dua variabel tersebut (r_{xy}) = 0,665 dan koefisien determinan (r^2) = 0,442 ($r^2 \times 100\%$) yang berarti sumbangan efektif faktor tingkat kecerdasan emosional terhadap tingkat resiliensi sebesar 44,2%.